

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 9 Bandung, Jalan Soekarno Hatta KM. 10 Kota Bandung.

##### **2. Subjek Penelitian**

###### **a. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini digunakan sebagai sumber data. Menurut Sugiyono (2013:117) yang dimaksud Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Studi Keahlian *Pastry* yang mengikuti mata pelajaran Kue-kue Indonesia pada kelas XI *Pastry* 3 berjumlah 34 siswa di SMK Negeri 9 Bandung semester ganjil tahun ajaran 2014/2015.

###### **b. Sampel**

Sugiyono (2012:81) mengartikan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Arikunto (2002:107) menambahkan:

Untuk ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjek populasi besar atau lebih dari 100 orang maka diambil antara 10-15% atau 20-25%.

Berdasarkan teori diatas berkaitan dengan sampel, dari seluruh siswa kelas XI *Pasry* 3 berjumlah 34 siswa. Berhubung dengan jumlah populasi yang relatif sedikit, penelitian ini menggunakan sampel total atau sensus. Sensus menurut Sugiyono (2009 : 122), yaitu : “Sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel”. Oleh karena itu, sampel pada penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas XI *Pastry* 3 SMKN 9 Bandung tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 34 siswa.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2003: 14) penelitian kuantitatif adalah, “penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan”.

## **C. Metode dan Desain Penelitian**

Metode penelitian digunakan untuk memperoleh teknik mendapatkan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013: 3) bahwa metode penelitian adalah “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dekskriptif. Metode penelitian deskriptif menurut Sukmadinata ( 2010 : 72) adalah,

suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeksripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.

Berdasarkan teori tersebut diatas, maka penelitian ini merupakan penelitian deksriptif kuantitatif dengan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretsikan mengenai gambaran penerapan pengetahuan “Mengolah Kue Indonesia” pada Praktik “Membuat Kue-kue Indonesia dari Beras” Siswa SMK Negeri 9 Bandung dengan

Nurhalimah, 2015

***PENERAPAN PENGETAHUAN “MENGOLAH KUE INDONESIA” PADA PRAKTIK “MEMBUAT KUE-KUE INDONESIA DARI BERAS” SISWA SMKN 9 BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menitik beratkan pada Kriteria Ujuk Kerja pada praktik membuat, Arem-arem, Bacang dan Lontong oncom.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah penjelasan dari variabel penelitian. Tujuan adanya definisi operasional dalam penelitian adalah menghindari kesalah pahaman pengertian antara penulis dengan pembaca tentang istilah yang terdapat dalam judul penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Penerapan Pengetahuan “Mengolah Kue Indonesia” pada praktik Membuat Kue-kue Indonesia dari Beras

###### a. Penerapan Pengetahuan

Menurut Ali (2013: 43) “Penerapan adalah kemampuan menggunakan atau menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru atau situasi yang kongkrit seperti menerapkan suatu dalil, metode, konsep, prinsip, atau teori.”

###### b. Mengolah Kue Indonesia

Suatu kegiatan menciptakan suatu panganan yang bersumber dari lokal seperti beras, ubi, singkong serta tepung-tepungan dan merupakan khas suatu daerah yang berada di Indonesia.

Berdasarkan definisi-definisi diatas, maka yang dimaksud penerapan pengetahuan mengolah kue Indonesia adalah mempraktikan suatu teori yang dipelajari di dalam kelas berupa panganan atau kue yang ada dan khas Indonesia.

##### 2. Praktik “Membuat Kue-kue Indonesia dari Beras

###### a. Praktik

Praktik / praktikum menurut Ginting (2008: 60) adalah “kegiatan belajar yang diselenggarakan di laboratorium bertujuan untuk melatih kompetensi tertentu terutama kompetensi dasar dalam hal yang disimulasikan”.

###### b. Membuat Kue-kue Indonesia

Membuat kue adalah suatu kegiatan yang dapat menciptakan suatu produk yang bisa dimakan dengan bentuk, tekstur dan rasa yang dapat disesuaikan dengan keinginan.

Berdasarkan definisi–definisi diatas, maka yang dimaksud praktik membuat kue adalah suatu kegiatan menciptakan suatu produk dapat diolah hingga membentuk tekstur dn rasa yang telah ditetapkan.

#### c. Beras

Beras merupakan suatu benda yang paling dominan digunakan dalam pembuatan suatu produk yang berasal dari beras

Berdasarkan definisi-definisi diatas, maka yang dimaksud dengan praktik membuat kue-kue Indoneesia dari beras adalah suatu kegiatan pembelajaran dengan meciptakan produk nyata dari bahan yang paling dominan bersumber dari beras utuh.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat ukur dalam suatu penelitian, instrumen peneliti menurut Sugiyono (2013:148) adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena inti disebut variable penelitian”. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan observasi langsung ke lapangan. Menurut Riduwan (2011: 76) “Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan”. Instrumen observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah membuat daftar Kriteria Unjuk Kerja (KUK).

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan cara observasi menggunakan pedoman kriteria unjuk kerja (KUK). Observasi yang dilakukan penulis yaitu dengan mengambil Sampling dari kelas *pastry* 3 yang ada di SMKN 9 dengan jumlah 34 siswa. Siswa dibagi menjadi 8 kelompok kecil dengan jumlah anggota kelompok sebanyak 4 siswa hingga 5 siswa dengan 3 subjek penelitian membuat arem-arem, bacang dan lontong oncom.

Penulis meminta bantuan 5 observer (Mahasiswa Pendidikan Tata Boga) untuk membantu melakukan observasi pada praktik membuat kue-kue Indonesia dari beras dilihat dari persiapan, pengolahan dan penyajian. Masing-masing observer mengamati dua kelompok. Observer diberikan pengarahan tentang cara penilaian pada saat praktik, agar tidak ada kesalahan dalam pemberian nilai. Penilaian dilakukan individu dalam kelompok dengan tujuan agar penulis mengetahui penerapan pengetahuan “mengolah kue Indonesia” pada praktik “membuat kue-kue Indonesia dari beras di SMKN 9 Bandung.

## **G. Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif yaitu menggunakan statistik analitik data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Tahap Pengolahan Data Observasi**

#### **a. Pengecekan Lembar Observasi**

Pengecekan lembar observasi dilakukan untuk menentukan kesesuaian antara lembar observasi dengan jumlah responden.

### b. Tabulasi

Tabulasi perolehan data responden ini dilakukan dengan cara memasukkan data personal dari tiap-tiap kelompok berupa skor perolehan kedalam tabel sesuai dengan tujuan penelitian yang dilihat dari :

- 1) persiapan terdiri dari persiapan alat dan bahan,
- 2) pengolahan terdiri dari teknik membuat dan teknik membungkus,
- 3) penyajian terdiri dari penanganan produk, bahan garnis dan kriteria hasil berupa tekstur, rasa, aroma, warna dan bentuk.

### c. Menghitung Skor

Data yang diperoleh setelah ditabulasikan kemudian dihitung rata-rata skor untuk tiap-tiap penelitian, rata-rata skor setiap responden dan rata-rata skor seluruh responden. Untuk menghitung rata-rata skor dapat menggunakan rumus Sudjana (2010:109) sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : Mean (rata-rata)

$\sum X$  : Sigma (jumlah seluruh skor)

n : Banyaknya jumlah item aspek penelitian, jumlah responden

### d. Kategori Kriteria Penilaian

Setelah hasil rata-rata skor diketahui, kemudian kategori kriteria dari penerapan pengetahuan “ mengolah kue Indonesia” pada praktik “membuat kue-kue Indonesia dari beras” di SMKN 9 Bandung merujuk pada sistem penilaian aspek psikomotor pada Program Keahlian *Pastry* SMKN 9 Bandung dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut :

Nurhalimah, 2015

**PENERAPAN PENGETAHUAN “MENGOLAH KUE INDONESIA” PADA PRAKTIK “MEMBUAT KUE-KUE INDONESIA DARI BERAS” SISWA SMKN 9 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.1 Kategori Kriteria Penilaian Aspek Psikomotor**

<b>Kategori kriteria</b>	<b>Skor</b>
Melakukan sangat baik	$\bar{X} = 4$
Melakukan dengan baik	$3 \leq \bar{X} < 4$
Kadang-kadang melakukan	$2 \leq \bar{X} < 3$
Jarang melakukan	$1 \leq \bar{X} < 2$
Tidak pernah melakukan	0

Sumber : Sistem Penilaian Program Keahlian *Pastry* Aspek Psikomotor SMKN 9 Bandung

**e. Pengelompokan Responden Berdasarkan Kategori Kriteria Penilaian Aspek Psikomotor**

**1) Tabulasi**

Tabulasi ini dilakukan untuk melihat kategori kriteria dengan memasukkan ketentuan kategori kriteria pada setiap penelitian sesuai dengan skor rata-rata yang didapat responden.

**2) Menghitung Persentase Responden Berdasarkan Kategori Kriteria**

Setelah diketahui kategori kriteria responden kemudian kategori kriteria dapat dikelompokkan dengan persentase menggunakan rumus Nana Sudjana (2010 : 129), yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- p : persentase (jumlah persentase yang dicari)
- n : jumlah responden
- f : frekuensi kategori kriteria
- 100% : bilangan tetap

### 3) Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Mochamad Ali (2013:221) yaitu:

100%	: Seluruhnya
76% - 99%	: Sebagian besar
51% - 75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26% - 49%	: Kurang dari setengahnya
1% - 25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak Seorangpun

#### f. Interpretasi Data Pengkategorian Kriteria

Interpretasi data dimaksudkan untuk menafsirkan data kriteria responden dengan tahapan sebagai berikut:

##### 1) Tabulasi rata-rata skor responden

Tabulasi skor responden dikaikan dengan persentase kategori yang kemudian dikategorikan kriteria penerapan berdasarkan pada tiap-tiap hidangan.

##### 2) Menghitung persentase rata-rata skor responden

$$p = \frac{\sum X}{xi} \times 100 \%$$

Keterangan :

P	:Persentase
$\sum X$	: Sigma (jumlah seluruh skor)
xi	: Skor ideal
100	: Bilangan tetap

##### 3) Pengkategorian

Kategori kriteria responden pada tiap-tiap aspek penelitian penerapan pengetahuan “mengolah kue Indonesia” pada praktik “membuat kue-kue Indonesia



dari beras” dengan menggunakan batasan-batasan menurut Muhammad Ali (1998 : 184) yaitu:

86%- 100%	: Sangat diterapkan
66%- 85%	: Diterapkan
50%- 65%	: Cukup diterapkan
31%- 49%	: Kurang diterapkan
0% - 30%	: Sangat kurang diterapkan

## H. Penarikan Kesimpulan

Setelah semua data pada rumusan masalah telah disajikan melalui statistik deskriptif. Maka diambil kesimpulan berdasarkan analisis deskriptif tersebut tentang penerapan pengetahuan mengolah kue Indonesia pada praktik membuat kue-kue Indonesia dari beras. Kesimpulan akan menjawab semua rumusan masalah terutama masalah terkait dengan penerapan pengetahuan pada praktik membuat kue-kue Indonesia beras yaitu, arem-arem, bacang dan lontong oncom.

## I. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian merupakan aturan dan langkah-langkah yang disampaikan secara singkat dalam penyusunan penelitian. Sistematika penulisan yang digunakan oleh penulis berdasarkan pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (2013:11), yaitu sebagai berikut:

### 1. Bab I. Pendahuluan

Pada Bab I berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

### 2. Bab II. Kajian Pustaka berisi tentang teori kue Indonesia

Pada Bab II berupa Kajian Pustaka berisi tentang konsep / teori, dalam bidang yang dikaji, oleh peneliti berkenaan dengan masalah yang diteliti yaitu penerapan pengetahuan “mengolah kue Indonesia” pada praktik “membuat kue-

kue Indonesia dari beras” Siswa SMKN 9 Bandung kelas XI program keahlian *Pastry* angkatan 2012-2013.

### 3. Bab III. Metode Penelitian

Komponen yang terdapat pada Bab III yaitu lokasi dan populasi / sampel, desain penelitian, metode penelitian, definisi penelitian instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data dan analisis data.

### 4. Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada Bab IV berisi tentang pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan pembahasan atau analisis temuan.

### 5. Bab V. Simpulan dan Saran

Pada Bab V berisi tentang penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.

## **J. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan tahapan berupa gambaran secara umum tentang rancangan yang digunakan dalam melakukan penelitian. Rancangan penelitian ini penulis paparkan sebagai berikut:

### 1. Tahap persiapan

- a. Pengamatan lapangan dan mempelajari buku sumber sebagai acuan untuk membuat proposal.
- b. Pemilihan masalah dan perumusan masalah.
- c. Pembuatan proposal penelitian.
- d. Pengajuan dosen pembimbing
- e. Proses bimbingan.
- f. Seminar proposal skripsi.
- g. Penyusunan BAB I sampai BAB III dan instrument penelitian.
- h. Seminar I.
- i. Perbaikan hasil seminar I.

Nurhalimah, 2015

***PENERAPAN PENGETAHUAN “MENGOLAH KUE INDONESIA” PADA PRAKTIK “MEMBUAT KUE-KUE INDONESIA DARI BERAS” SISWA SMKN 9 BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Tahap pelaksanaan
  - a. Pelaksanaan observasi dengan KUK (Kriteria Unjuk Kerja).
  - b. Pengolahan data penelitian.
  - c. Penyusunan laporan hasil penelitian.
  - d. Pembuatan kesimpulan.
  - e. Seminar II.
3. Tahap akhir penelitian
  - a. Pembuatan laporan penelitian draft dari skripsi yang telah disusun siap untuk dilaporkan kemudian dilaksanakan ujian sidang.